

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan meneliti pada populasi dan sampel tertentu, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data penelitian yang berupa angka-angka, analisis data bersifat kuantitatif menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:7). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Stars Internasional Sub Area NTT Wilayah Kupang Raya. Waktu penelitian berlangsung selama empat (4) bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2019. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Jadwal					Ket.
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juni	
1	2	3	4		5	6	7
1	Observasi Awal						
2	Pengajuan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Penelitian						
5	Ujian Hasil Penelitian						
6	Ujian Akhir Tesis						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri yang telah ditetapkan. Selanjutnya Gima Sugiana (2008:115) mengatakan

“populasi (*population/universe*) adalah sekumpulan dari individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan pada PT. Stars Internasional Sub Area NTT Wilayah Kupang Rayayang berjumlah 30 orang.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2015:149) mengatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Lebih lanjut Sugiyono (2015:151) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah segenap karyawan PT. Stars Internasional Sub Area NTT Wilayah Kupang Raya sebanyak 30 orang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Rincian Populasi dan Sampel

No	Jabatan	Jumlah Pegawai	Populasi	Sampel
1.	Assisten BDM	1	1	1
2.	Supervisor	2	2	2
3.	Ass. Supervisor	3	3	3
4.	Karyawan	24	24	24
Jumlah		30	30	30

Sumber : Ass.BDM Sub Area NTT

3.3. Identifikasi Variabel

3.3.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut sebagai variabel kriteria. Variabel terikat menjadi perhatian dan sasaran utama dalam penelitian. (Puguh Suharso, 2009:37) mengatakan bahwa melalui analisis terhadap variabel terikat

akan mendapatkan solusi atas pemecahan masalah.

Hasibuan (2016:202-203), kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Stars Internasional Sub Area NTT Wilayah Kupang Raya dapat diukur melalui tiga (3) indikator diantaranya adalah:

- a. Kedisiplinan;
- b. Moral kerja;
- c. Pemberhentian kerja;

3.3.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut sebagai variabel prediktor. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif (Puguh Suharso, 2009:38). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Supervisi Atasan

Supervisi dari atasan adalah suatu kegiatan dalam memberikan pengarahan, bimbingan kerja kepada karyawan agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.

Terdapat 3 (tiga) indikator untuk variabel supervisi atasan:

- a. Pengarahan;
- b. Bimbingan kerja karyawan;
- c. Memberikan motivasi kerja;

2) Variabel Rekan kerja

Rekan kerja adalah kelompok kerja yang saling mendukung dalam memperlancar penyelesaian tugas yang oleh atasan secara bertanggungjawab. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) indikator untuk mengukur dukungan rekan kerja diantaranya:

- a. Kompetisi yang sehat;
- b. Saling menghormati;
- c. Saling bekerja sama;
- d. Suasana kekeluargaan;

3) Variabel Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan peralatan kerja, bahan, lingkungan sekitarnya serta metode kerja, dimana seseorang bekerja baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Dalam penelitian ini variabel lingkungan kerja dapat diukur dengan 5 (lima) indikator, yaitu :

- a. Penerangan/ cahaya di tempat kerja;
- b. Sirkulasi udara;
- c. Kebisingan di tempat kerja;
- d. Bau tidak sedap ditempat kerja;
- e. Keamanan kerja ditempat kerja

3.3.3 Skala Pengukuran Indikator

Berdasarkan definisi operasional variabel tersebut, maka kategori jawaban responden berupa item pertanyaan maupun pernyataan dapat dirangkum pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala
1.	Kepuasan kerja (Y ₁) <i>Hasibuan (2016: 203)</i>	Kedisiplinan	1,2,3,4,5, 6	Likert
		Moral kerja	7,8,9	Likert
		Pemberhentian kerja	10,11,12	Likert
2.	Supervisi Atasan (X ₁) <i>Sutrisno (2009:119)</i>	Pengarahan	13,14,15	Likert
		Bimbingan kerja	16,17,18	Likert
		Motivasikerja	19,20,21	Likert
3.	Rekan Kerja (X ₂) <i>Yuwono dan Khajar (2005:79)</i>	Kompetisi yang sehat	22,23,24	Likert
		Saling menghormati	25,26,27	Likert
		Saling bekerja sama	28,29,30	Likert
		Suasana kekeluargaan	31,32,33	Likert
4	Lingkungan Kerja (X ₃) <i>Sedarmayanti (2008:138)</i>	Pencahayaannya	34,35,36	Likert
		Sirkulasi udara	37,38,39	Likert
		Kebisingan di tempat kerja	40,41,41	Likert
		Bau tidak sedap di tempatkerja	43,44,45	Likert
		Keamanan kerja	46,47,48	Likert

Semua indikator variabel penelitian pada tabel dijadikan acuan oleh responden dalam membuat kuesioner. Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban setiap instrumen adalah skala Likert (Sugiyono, 2009:93). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi/urutan dari sangat positif sampai dengan negatif dan penentuan skor sebagai berikut yaitu:

- Sangat setuju diberi skor : 5
- Setuju diberi skor : 4
- Kurang Setuju diberi skor : 3
- Tidak setuju diberi skor : 2
- Sangat tidak setuju diberi skor : 1

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data menurut sifat ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh melalui keterangan, sikap atau pengalaman responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Data kuantitatif dalam penelitian diperoleh melalui pertanyaan atau pernyataan pengisian kuesioner/angket.
2. Data kualitatif yaitu data yang merupakan keterangan-keterangan yang tidak dapat dinyatakan dalam satuan angka. Adapun jenis data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum tentang PT. Stars Internasional Sub Area NTT Cabang Kupang Raya.

Berdasarkan sumbernya, data terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden pada saat pengumpulan data di lapangan.
2. Datasekunder adalah data dari dokumen-dokumen pada PT. Stars Internasional Sub Area NTT Cabang Kupang Raya berupa data jumlah karyawan, dan data hasil wawancara terkait kondisi pengawasan/supervisi atasan, rekan kerja, dan lingkungan kerja.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono,(2008:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk memberikan jawabannya kemudian diberi skor untuk dianalisis secara kuantitatif. Kuesioner ini dibagikan kepada 30karyawan PT. Stars Internasional Sub Area NTT Wilayah Kupang Raya.
2. Studi Dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur yang ingin diukur (Umar, 2003:89). Uji validasi dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2009:182) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(\sum X_i^2) \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} : Koefisien korelasi
 n : Jumlah responden
 X_i : Skor setiap item pertanyaan
 Y_i : Skor total
 $\sum X_i^2$: Kuadrat jumlah skor item
 $(\sum X_i)^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y_i^2$: Kuadrat jumlah skor total
 $(\sum Y_i)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hasil pengujian validitas dapat dirumuskan bahwa suatu instrumen mempunyai validitas yang kuat jika koefisien korelasi (r) sama atau lebih besar dari 0,3.

Apabila koefisien korelasi (r) kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Umar (2003:89) menyatakan bahwa reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Untuk menguji instrumen yang reliabel dilakukan dengan rumus *Shearman Brown* (Sugiyono, 2009:131) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh item

rb : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Hasil pengujian reliabilitas dapat dirumuskan bahwa suatu instrumen dikatakan handal apabila nilai alpha (α) lebih besar atau sama dengan 0,6. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS *versi 20 for windows*.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul perlu dianalisis untuk disajikan menjadi suatu hasil penelitian. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, digunakan analisis berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menghitung persepsi responden (Levis, 2013:173) dengan formula sebagai berikut:

$$Ps_{-p} = \left(\frac{\bar{X}Ps_{-p}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

Ps_{-p} = Kategori persepsi responden

$\bar{X}Ps_{-p}$ = Rata-rata skor untuk persepsi responden

5 = Skor tertinggi skala Likert

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang skala sebagai berikut:

$\geq 20\% - 36\%$: Sangat Tidak Baik

$> 36\% - 52\%$: Tidak Baik

$> 52\% - 68\%$: Netral

$> 68\% - 84\%$: Baik

$> 84\% - 100\%$: Sangat Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis regresi. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan teknik analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2009:205) dengan rumus berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel kepuasan kerja

b_1 = Koefisien regresi variabel supervisi atasan

b_2 = Koefisien regresi variabel rekan kerja

b_3 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja

X_1 = Variabel supervisi atasan

X_2 = Variabel rekan kerja

X_3 = Variabel lingkungan kerja

b. Uji Asumsi Klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat-syarat, dengan demikian sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas dan uji linieritas data (Umar 2003:151).

1. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau memastikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas alias data dari variabel-variabel bebas, yaitu X1, X2 dan X3 maksudnya tidak adanya korelasi yang sempurna pada variabel-variabel bebas. Mengukur gejala multikolinearitas dalam analisis ini digunakan bantuan program SPSS *versi 20 for windows*.
2. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa data-data yang digunakan dalam analisis regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Diharapkan yang terjadi adalah homoskedastisitas. Untuk mengukur gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Pengoperasiannya menggunakan bantuan program SPSS *versi 20 for windows*.
3. Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau variabel terikat, keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mengujinya dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Untuk mengoperasikannya menggunakan program SPSS *versi 20 for windows*.

4. Uji Linieritas digunakan untuk melihat model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Untuk melihat linearitas kita dapat melihat grafik hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Dapat pula dilakukan dengan melihat nilai D – W dengan membandingkan nilai statistik. Jika signifikan berada pada daerah bebas autokorelasi maka spesifikasi model persamaan adalah benar dan linear. (Ghozali, 2006:115).

3.8 Pengujian Hipotesis Statistik

1. Uji Simultan (Uji F) dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (Supervisi Atasan (X1), Rekan Kerja (X2), dan Lingkungan kerja (X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kepuasan kerja (Y)). Formulasi Uji F (Sugiyono, 2009):

$$F \text{ hitung} = \frac{JKR / (k - 1)}{JKE / (n - k)}$$

Keterangan:

JKR = Jumlah kuadrat regresi
 JKE = Jumlah kuadrat error
 n = Banyaknya responden
 k = Banyaknya variabel

Hipotesis:

➤ Ho: $b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya:Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).

➤ Ha: minimal salah satu dari $b_i \neq 0$

Artinya: Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).

Kaidah pengambilan keputusan:

- Jika $p < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima, artinya: secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) terhadap Kepuasan kerja (Y)
- Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak, artinya: secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X4) terhadap Kepuasan kerja (Y).

2. Uji Parsial (Uji t), untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas: Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) terhadap variabel terikat Kepuasan kerja (Y), dengan formula. (Supranto, 2000)

$$t_{hit} \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi

S_{b_i} : Simpangan baku/standart error

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hipotesis:

- H_0 : Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).
- H_a : Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungankerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).

Kaidah pengambilan keputusan:

- Jika $p < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima, artinya: secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3) terhadap Kepuasan kerja (Y).
- Jika $p \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak, artinya: secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel Supervisi atasan (X1), Rekan kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3) terhadap Kepuasan kerja (Y).

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan formula sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi
 JKR : Jumlah Kuadrat Regresi
 JKT : Jumlah Kuadrat Total

Jika nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat rendah. Sebaliknya jika R^2 mendekati angka 1 (satu) berarti semua variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.